

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menekankan pada penjelasan dan analisis fenomena yang diteliti melalui pendekatan *kualitatif*. *Penelitian Kualitatif* adalah suatu pendekatan penelitian yang menekankan pada deskripsi dan interpretasi fenomena sosial dalam konteks alamiah.²¹ *Pendekatan kualitatif* adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk memahami *fenomena sosial* melalui pengumpulan data yang bersifat *deskriptif, non-numerik, dan non statistik*. Pendekatan ini lebih menekankan pada kualitas data dan analisisnya, daripada kualitas data yang terkumpul.²²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Dalam penelitian lapangan, peneliti akan melakukan *pengamatan, wawancara* atau *observasi* terhadap *objek penelitian* dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan akurat tentang fenomena yang diteliti. Metode penelitian lapangan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi isu-isu yang belum ter gali secara luas dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian lapangan

²¹ prof.Dr.Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta : Rajagrafindo persada.2016) halaman 77

²² Bogdan,R. C.,Biklen, S. K, *Qualitative research for education: An introduction to theories and methods*. Pearson 2014)

bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah berdasarkan fokus yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif deskriptif* sebagai metode untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan. Pendekatan *kualitatif deskriptif* adalah suatu metode penelitian yang berfokus pada pemahaman yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata atau lisan mengenai *fenomena* yang diteliti. Tujuan utama dari *pendekatan kualitatif deskriptif* untuk memahami *fenomena* yang diteliti dari sudut pandang *partisipan* atau *objek penelitian*, serta menggambarkan secara detail karakteristik atau keadaan dari objek yang diteliti. Oleh karena itu, metode ini cocok digunakan dalam penelitian **“Efektivitas Dakwah Mau’idzah Hasanah KH. Bahruddin Abdullah Melalui Pengajian Islam di Masjid Agung Husnul Khatimah di Kabupaten Kotabaru”** yang bertujuan untuk mengali informasi detail dan menyajikan gambaran yang mendalam mengenai objek penelitian yang diteliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Penelitian ini akan membahas Mau’idzah Hasanah yang disampaikan oleh KH. Bahruddin Abdullah di Masjid Agung Husnul Khatimah di Kabupaten Kotabaru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah jamaah Masjid Agung Husnul Khatimah Kabupaten Kotabaru.

Penelitian ini akan memperhatikan dampak dan manfaat dari dakwah Mau'idzah Hasanah dalam meningkatkan pemahaman jamaah terhadap agama Islam serta upaya yang dilakukan KH. Bahruddin Abdullah dalam menyebarkan ajaran agama dikalangan Masyarakat. .

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Agung Husnul Khatimah, Sebatung Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui berbagai metode, seperti *observasi*, *wawancara*. *Data primer* yang dapat dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain frekuensi pelaksanaan pengajian, tema pengajian yang dibahas, jumlah jamaah yang hadir, serta tanggapan dan feedback dari jamaah terhadap kegiatan pengajian sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih detail tentang seberapa efektivitas dakwah Mau'idzah Hasanah KH. Bahruddin Abdullah

melalui pengajian Islam di Masjid Agung Husnul Khatimah di Kabupaten Kotabaru.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh *pihak lain*, seperti *data dari publikasi, laporan, atau basis data*. Contoh data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah dan perkembangan Masjid Agung Husnul Khatimah Kabupaten Kotabaru, serta data dari pengajian di masjid atau tempat ibadah lainnya di daerah sekitar yang dilaksanakan oleh KH. Bahruddin Abdullah. Data sekunder tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang kondisi keagamaan dan sosial di Kotabaru serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konteks seberapa efektif pengajian yang dilakukan oleh KH. Bahruddin Abdullah di Masjid Agung Husnul Khatimah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

(a) Metode Observasi

Metode Observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki.²³ Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif terdapat dua jenis

²³ Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997) halaman, 70

observasi yang signifikan, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan dilakukan dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, sementara observasi non partisipan dilakukan dengan cara mengamati dari kejauhan tanpa terlibat langsung. peneliti akan menggunakan jenis observasi partisipan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh dakwah terhadap jamaah yang hadir dalam pengajian.

Dalam observasi partisipan, peneliti memiliki kesempatan untuk memahami secara mendalam persepsi, pengalaman, dan sikap jamaah terhadap dakwah Mau'idzah Hasanah KH. Bahruddin Abdullah. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang efektivitas dakwah dalam mempengaruhi jamaah untuk mengamalkan nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam pengajian.

(b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan interaksi antara peneliti dan responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait topik penelitian. Dalam penelitian kualitatif wawancara dapat digunakan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan responden terhadap topik penelitian. Wawancara juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek penting dalam penelitian ini. Wawancara dapat dilakukan dengan mengajukan berbagai jenis pertanyaan, seperti pertanyaan terbuka untuk menggali pengalaman jamaah terhadap pengajian untuk *mengeksplorasi* pandangan mereka tentang efektivitas dakwah Mau'idzah Hasanah KH. Bahruddin Abdullah. Dengan

menggunakan teknik *wawancara* dalam *pengumpulan data*, peneliti dapat menghasilkan data yang *akurat, terperinci*, dan bermanfaat untuk memahami efektivitas dakwah Mau'idzah Hasanah KH. Bahruddin Abdullah melalui pengajian Islam di Masjid Agung Husnul Khatimah.

(c) Dokumentasi

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini juga dapat memperoleh informasi dengan menggunakan metode ini dari berbagai macam seperti *dokumen, foto, video, rekaman audio*, atau *catatan* yang terkait dengan pengajian di Masjid Agung Husnul Khatimah. Pengumpulan data dokumentasi dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang **Efektivitas Dakwah Mau'idzah Hasanah KH. Bahruddin Abdullah Melalui Pengajian Islam di Masjid Agung Husnul Khatimah.**

Data yang diperoleh melalui *teknik dokumentasi* dapat memberikan informasi yang penting tentang pelaksanaan program dakwah dan dampaknya terhadap jamaah. Selain itu, data dokumentasi juga dapat digunakan untuk mengkonfirmasi informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya.

Data dokumnetasi merujuk pada informasi yang didokumentasikan secara tertulis, visual, atau audio mengenai pelaksanaan program dakwah dan dampaknya terhadap jamaah. Beberapa contoh data dokunntasi yang dapat dikumpulkan dan digunakan untuk menganalisis program dakwah adalah Catatan Petemuan, Foto dan Video serta laporan Kegiatan. Dengan

menggunakan data dokumentasi ini, peneliti atau pihak terkait dapat menganalisis pelaksanaan program dakwah, mengukur efektivitanya, dan membuat keputusan dan berdasarkan bukti konkret.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah analisis data. Analisis data dilakukan untuk menginterpretasikan data dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian **“Efektivitas Dakwah Mau’idzah Hasanah KH. Bahruddin Abdullah Melalui Pengajian Islam di Masjid Agung Husnul Khatimah.** Analisis kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan *komprehensif* mengenai data yang dikumpulkan.

Dalam proses *analisis kualitatif*, data akan *disusun*, *dipilah*, dan *dianalisis* berdasarkan *tema-tema utama yang muncul*, tema-tema tersebut akan berkaitan dengan *efektivitas dakwah Mau’idzah Hasanah* dan bagaimana pengajian Islam di Masjid Agung Husnul Khatimah dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan dakwah. Hasil *analisis data* ini akan digunakan untuk memberi jawaban atas pertanyaan penelitian dan menunjukkan temuan-temuan yang penting dalam penelitian ini.

G. Kerangka Berfikir

